

Bimbingan Teknis Pembuatan Pakan Ternak Ayam Kampung Super Pada Kelompok Ternak Fatan Farm Kota Kendari

Rusli Badaruddin, Natsir Sandiah, Fuji Astuti Auza, Bahtiar, Hairil A. Hadini,
La Ode Arsad Sani, Yuni Lestari, La Ode Muh. Munadi

¹Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A Mokodompit, Kampus Hijau Bumi Tridharma,
Anduonohu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, 93232 Indonesia
E-mail: rbadaruddin79@gmail.com

Article History:

Received: 20 April 2024

Revised: 20 Mei 2024

Accepted: 23 Mei 2024

Keywords: Pakan Ternak,
Ayam Kampung, Kelompok
Ternak

Abstract: *Budidaya ayam kampung super menawarkan prospek bisnis yang cerah dan lebih menguntungkan dibandingkan dengan jenis unggas lainnya. Ayam kampung super memiliki keunggulan seperti corak bulu dan fisik yang mirip dengan ayam kampung biasa, masa panen yang relatif singkat, dan harga jual yang stabil dan tinggi karena masih diminati oleh restoran dan rumah makan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas budidaya ayam kampung super di Kelurahan Watubangga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari. Fokus utama adalah memberikan pelatihan teknis dalam pembuatan pakan menggunakan bahan lokal untuk mendukung kesejahteraan peternak dan meningkatkan kualitas produk. Metode yang digunakan meliputi observasi, penyuluhan, dan evaluasi untuk memastikan pemahaman yang tepat dan implementasi yang efektif. Hasilnya menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para peternak, yang siap mengimplementasikan pengetahuan baru ini untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas ayam kampung super.*

PENDAHULUAN

Budidaya ayam kampung super menawarkan prospek bisnis yang cerah dan lebih menguntungkan dibandingkan dengan jenis unggas lainnya. Ayam kampung super memiliki keunggulan seperti corak bulu dan fisik yang mirip dengan ayam kampung biasa, masa panen yang relatif singkat, dan harga jual yang stabil dan tinggi karena masih diminati oleh restoran dan rumah makan (Pagala et al., 2024). Selain itu, rasanya hampir sama dengan ayam kampung konvensional. Tantangan umum yang dihadapi oleh mitra peternak kecil adalah kurangnya serius dalam mengembangkan ternak karena keterbatasan modal usaha dan lahan untuk beternak yang terbatas (Pagala et al., 2020). Hal ini menyebabkan pemeliharaan ternak yang kurang intensif dan produktivitas yang rendah. Salah satu masalah utama adalah biaya tinggi ransum ayam yang diproduksi secara pabrikan, sehingga alternatif pakan diperlukan (Asminaya et al., 2021).

Produktivitas ayam kampung super sangat terkait dengan ketersediaan makanan dan lingkungan hidupnya. Pemeliharaan yang kurang intensif dan biaya pakan yang tinggi serta lahan

yang terbatas menjadi hambatan dalam pengembangan usaha ini oleh peternak kecil dan masyarakat umum (Ipa et al., 2021; Syamsuddin et al., 2023). Salah satu solusi untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan memberikan ransum yang mengandung gizi dan nutrisi yang seimbang secara teratur (Majid et al., 2021). Perkembangan industri peternakan yang semakin pesat, budidaya ayam kampung super semakin menarik perhatian sebagai salah satu alternatif bisnis yang menjanjikan (Marni et al., 2021). Kelompok ternak Fatan Farm di Kelurahan Watubangga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari, menjadi salah satu contoh keberhasilan dalam mengembangkan usaha budidaya ayam kampung super di tingkat lokal. Namun, seperti halnya dalam banyak usaha peternakan, salah satu tantangan yang dihadapi adalah ketersediaan pakan yang berkualitas dan terjangkau. Oleh karena itu, bimbingan teknis mengenai pembuatan pakan ternak ayam kampung super menjadi sangat relevan dan bermanfaat bagi kelompok peternak tersebut.

Kendari, sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Tenggara, memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pertanian dan peternakan. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam akses pengetahuan dan teknologi di kalangan peternak, terutama yang beroperasi dalam skala kecil seperti Kelompok Ternak Fatan Farm. Dengan memberikan bimbingan teknis mengenai pembuatan pakan ternak ayam kampung super, diharapkan dapat meningkatkan kualitas usaha peternakan mereka serta membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga peternak. Kelurahan Watubangga merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi untuk pengembangan usaha pertanian dan peternakan, namun demikian, terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh peternak di wilayah ini, termasuk dalam hal ketersediaan pakan ternak yang berkualitas. Oleh karena itu, bimbingan teknis mengenai pembuatan pakan ternak ayam kampung super di Kelompok Ternak Fatan Farm akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi kendala tersebut.

Baruga, sebagai salah satu kecamatan di Kota Kendari, memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pertanian dan peternakan. Namun, untuk mencapai potensi tersebut, diperlukan upaya konkret dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak, terutama dalam hal pengelolaan pakan ternak. Melalui bimbingan teknis ini, diharapkan peternak di Kelompok Ternak Fatan Farm dapat lebih mandiri dalam memproduksi pakan ternak yang berkualitas dan terjangkau. Pengembangan usaha budidaya ayam kampung super menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pendapatan peternak di Kota Kendari, namun tantangan utama yang dihadapi adalah dalam hal ketersediaan pakan yang berkualitas dan terjangkau. Oleh karena itu, bimbingan teknis mengenai pembuatan pakan ternak ayam kampung super di Kelompok Ternak Fatan Farm di Kelurahan Watubangga menjadi penting untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan peternak.

Bimbingan teknis ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh peternak dalam memproduksi pakan ternak ayam kampung super secara mandiri dan ekonomis. Dengan demikian, diharapkan usaha budidaya ayam kampung super di Kota Kendari, khususnya yang dilakukan oleh Kelompok Ternak Fatan Farm, dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang optimal bagi peternak serta masyarakat sekitar. Tujuan dari pengabdian ini adalah melatih peternak ayam kampung super untuk menggunakan pakan lokal sebagai ransum bernutrisi guna meningkatkan produktivitas ayam. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari kemampuan peternak dalam meracik pakan sendiri, keterampilan dalam mengatur komposisi bahan pakan, dan peningkatan bobot badan ayam setelah diberi ransum bernutrisi secara rutin. Hasil dari pengabdian ini tidak hanya menyebarluaskan keterampilan membuat pakan ternak secara mandiri kepada masyarakat umum

dan peternak kecil, tetapi juga meningkatkan produktivitas ayam bertelur secara konsisten, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat yang terlibat.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan kelompok peternak Fatan Farm di Kelurahan Watubangga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari, menggunakan metode yang meliputi observasi, penyuluhan, dan evaluasi. Observasi merupakan tahap awal yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk memahami kondisi lingkungan dan masyarakat sebelum memulai kegiatan pengabdian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh kelompok peternak serta untuk merencanakan pendekatan yang sesuai.

Penyuluhan dan bimbingan teknis merupakan bagian integral dari kegiatan pengabdian. Tim pengabdian mengunjungi lokasi kandang ayam kampung super milik kelompok peternak untuk memberikan informasi yang relevan dan memberikan panduan langsung tentang pembuatan pakan ternak yang berkualitas. Pendekatan ini memungkinkan interaksi langsung antara tim pengabdian dan peternak, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan praktik yang diajarkan. Selain itu, melalui kunjungan langsung, tim pengabdian juga dapat memahami secara lebih baik kondisi nyata di lapangan dan menyesuaikan pendekatan mereka sesuai kebutuhan spesifik kelompok peternak.

Evaluasi merupakan tahap akhir dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian. Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat pengetahuan dan pemahaman para peternak ayam kampung super setelah mendapatkan penyuluhan dan bimbingan teknis. Hasil evaluasi ini penting untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan pengabdian serta untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya yang perlu diambil untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para peternak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Penyuluhan dan Sosialisasi

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan penyuluhan dan menyampaikan materi mengenai pentingnya nutrisi dan komposisi bahan pakan kepada mitra peternak. Penyuluhan dilakukan dengan mengumpulkan peternak dari Kelurahan Watubangga, yang kemudian diberikan pengetahuan khusus mengenai manfaat bahan pakan lokal. Sedangkan sosialisasi dilakukan dengan menyediakan informasi dan pengetahuan tentang pakan kepada masyarakat, serta mengenai cara pembuatan pakan dalam bentuk praktik dan simulasi langsung.



Gambar 1. (a). Foto bersama kelompok peternak, (b dan c) Penyampaian materi, (d). Diskusi antara tim pengabdian dan kelompok peternak

Tahap Pelaksanaan Pembuatan pakan

Teknik pembuatan pakan ternak dari bahan baku lokal, sekaligus didemonstrasikan cara pembuatan ransum ini menggunakan formulasi ransum, yang telah dihitung dengan metode trial and error di microsoft excel. Ransum merupakan satu atau beberapa jenis pakan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan ternak selama sehari semalam (Saili et al., 2021). Bahan-bahan ransum harus memiliki syarat-syarat teknis yang dicerminkan dengan nilai gizi yang dibutuhkan ternak (Saraswati et al., 2021; Sartika et al., 2023). Ketidakseimbangan akan menyebabkan terjadinya gangguan fisiologis pada unggas atau ternak lain yang mengkonsumsinya (Utama et al., 2021).

Tabel 1. Persentase Jenis Pakan dan Komposisi Masing-Masing Pakan

Bahan Pakan	Persentase (%)	Komposisi (%)					
		K. Air	PK	LK	SK	Abu	EM
Jagung Kuning ¹⁾	55%	15,23	9,49	4,05	0,94	1,98	3285,77
Dedak Halus ¹⁾	20%	13,24	11,92	9,14	7,21	5,63	3230,12
RK-24 ²⁾	25%	11,00	35,00	8,00	3,00	15,00	3300,00

Sumber : (1) = Kandungan kosentrat RK-24 untuk ayam petelur PT. Charoen Pokhpand Indonesia

(2) = Hasil analisis Laboratorium kimia makanan ternak Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, 2013 dalam jurnal Pratiwi et al., (2016)

Demonstrasi pembuatan ransum, diawali dengan menentukan komposisi bahan untuk pemenuhan nutrisi pakan agar diperoleh ransum yang berimbang. Bahan pakan yang digunakan (Tabel 1) antara lain, jagung kuning, dedak halus dan pakan komersil RK-24. Kebutuhan nutrisi yang penting diperhatikan dalam menyusun ransum unggas, yaitu kebutuhan protein dan energi (Wati et al., 2021). Kebutuhan energi termetabolis ayam kampung super umur 2-8 minggu antara

2600-3100 kkal/kg dan protein pakan antara 18% -24% (Mahardika et al., 2013). Kandungan protein ransum sangat berpengaruh terhadap pencapaian bobot badan ayam kampung super (Zulkarnain et al., 2021). Protein dalam ransum diperlukan untuk pertumbuhan jaringan, perbaikan jaringan, dan pengelolaan produksi serta bagian dari struktur enzim sehingga protein dikenal sebagai salah satu unsur pokok penyusun sel tubuh dan jaringan (Aswadi et al., 2022).

Pemberian protein dan energi yang dibutuhkan ayam harus sesuai umur. Ayam fase starter umur 0-12 minggu diberikan protein 15- 17% dan energi 2600 kkal, ayam fase grower umur 12-22 minggu diberikan protein 14% dan energi 2400 kkal, dan ayam fase layer umur >22 diberikan protein 14% serta energi 2400-2600 kkal. Imbangan energi dan protein yang tidak sesuai kebutuhan ayam sering menjadi permasalahan peternak dalam upaya peningkatan produksi ayam (Sandiah et al., 2022). Energi dalam tubuh ayam untuk memenuhi hidup pokok meliputi kebutuhan metabolis basal dan aktivitas normal (Soaleh et al., 2022). Peningkatan imbangan energi ransum mengakibatkan peningkatan sejumlah nutrisi yang akhirnya menyebabkan meningkatkan bobot ayam dan efisiensi penggunaan ransum (Indi et al., 2023).



Gambar 2. Proses pembuatan pakan

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan sejalan dengan pelaksanaan kegiatan. Pendekatan kelompok dipandang lebih efisien dan dapat menjadi media untuk terjadinya proses belajar dan berinteraksi antara para peternak dengan peternak lainnya, sehingga diharapkan terjadinya perubahan perilaku peternak ke arah yang lebih baik atau berkualitas. Seiring kepedulian tentang kesehatan masyarakat makin meningkat, maka konsumsi protein hewani juga akan meningkat. Oleh sebab itu produksi protein hewani perlu ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Satriani (2017) bahwa tingkat konsumsi protein hewani per kapita per tahun rakyat Indonesia perlu ditingkatkan karena menentukan kualitas pertumbuhan fisik dan kecerdasan bangsa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian diikuti dengan baik oleh kelompok peternak di Kelurahan Watubangga Kecamatan Baruga Kota Kendari. Para peternak memiliki antusiasme yang cukup tinggi mengenai pemahaman pembuatan pakan dan penyusunan ransum sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak ayam kampung super yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Asminaya, N. S., Tasse, A. M., Sandiah, N., Nuraini, N., Badaruddin, R., Indi, A., Napirah, A., Hadini, H. A., & Salido, W. L. (2021). Pengembangan Ternak Ayam Kampung Melalui Penerapan Teknologi Inseminasi Buatan dan Pemanfaatan Pakan Lokal di Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 99-105.
- Aswadi, I., Aku, A. S., & Fitrianingsih, F. (2022). Kualitas Fisik dan Kadar Protein Daging Ayam Kampung Super yang Diberi Pakan Mengandung *By-Product* Perikanan dengan Imbangan Berbeda. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 4(4), 265-270.
- Indi, A., Has, H., Hasria, D., Syamsuddin, S., Badaruddin, R., & Nasiu, F. (2023). Persentase komponen karkas ayam kampung super yang diberi tepung tongkol jagung fermentasi dengan level berbeda. *Jurnal Ilmu Peternakan Dan Veteriner Tropis (Journal of Tropical Animal and Veterinary Science)*, 13(1), 11-18.
- Ipa, W., Nafiu, L. O., & Badaruddin, R. (2021). Ukuran-Ukuran Tubuh Ayam Lokal Umur 12-19 Minggu yang Diberi Pakan dengan Perbandingan BP 11 dan Jagung Berbeda. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 2(2), 128-133.
- Mahardika, I. G., Kristina, G. A. M. D., Sumadi, I. K., & Suasta, I. M. (2016). Kebutuhan energi dan protein untuk hidup pokok dan pertumbuhan pada ayam kampung umur 10-20 minggu. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 16(1), 6-11.
- Majid, M., Badaruddin, R., & Saili, T. (2021). Karakteristik Telur Ayam Kampung Super yang Diberi Pakan Campuran Mengandung Kulit Ari Biji Mete (*Anacardium Ocidintale*) dan Cangkang Kepiting (*Portunus Pelagicus*). *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 3(1), 67-73.
- Marni, M., Syamsuddin, S., & Tasse, A. M. (2021). Performans Produksi Ayam Kampung Super dengan Pemberian Ekstrak Temu Putih (*Curcuma zedoaria*) Komersial dalam Air Minum dengan Level Berbeda. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 3(2), 217-221.
- Pagala, M. A., Saili, T., Asminaya, N. S., Badaruddin, R., Syamsuddin, S., & Munadi, L. O. M. (2024). Increasing Farmers' Knowledge in Making Super Local Chicken Feed in Watubangga Village, Baruga District, Kendari City. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(3), 183-194.
- Pagala, M. A., Zulkarnain, D., Badaruddin, R., & Hadini, H. (2020). Bimbingan Teknis Pembuatan Pakan Ternak Menggunakan Bahan Baku Lokal di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*, 2(1), 65-70.
- Saili, T., Badaruddin, R., Syamsuddin, S., Salido, W. L., & Isnaeni, P. D. (2021). Intensifikasi Usaha Ayam Kampung Melalui Teknologi Pakan dan Inseminasi Buatan untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*, 3(1), 71-78.
- Sandiah, N., Sani, L. O. A., Murlina, A., Auza, F. A., Syamsuddin, S., Badaruddin, R., Saili, T., Nafiu, L. O., & Salido, W. L. (2022). Bimbingan Teknis Pembuatan Pakan Ternak Fermentasi Dan Pupuk Organik Cair Berbasis Bahan Baku Lokal Di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu*

- Terapan*, 4(1), 49-54.
- Saraswati, C., Nafiu, L. O., & Badaruddin, R. (2021). Fertilitas, Daya Tetas, dan Bobot Tetas Telur Ayam Kampung Super yang Diberi Tepung Cangkang Rajungan (*Portunus Pelagicus*) dan Kulit Ari Biji Mete (*Anacardium Occidentale*). *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 2(4), 388-392.
- Sartika, S., Badaruddin, R., Zulkarnain, D., & Auza, F. A. (2023). Pertumbuhan Ayam Kampung Super Umur 8-12 Minggu yang Diberi Pakan dengan Level Protein dan Energi Berbeda. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 5(1), 49-53.
- Satriani, T. A. (2017). Diversifikasi pangan asal ternak mendukung keamanan pangan nasional. *In Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner* (pp. 10-16).
- Soaleh, M., Aka, R., & Syamsuddin, S. (2022). Penampilan Produksi Ayam Kampung Super yang Diberi Pakan Mengandung Tepung Limbah Ikan Cakalang. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 4(3), 204-208.
- Syamsuddin, S., Nafiu, L. O., Madjid, Moc. Y., Zulkarnain, D., Asminaya, N. S., Aku, A. S., & Munadi, L. O. M. (2023). Production Performance Of Kampung Chicken Filled Feeding Containing Chicory Flour. *Jambura Journal of Animal Science*, 5(2), 1-8.
- Utama, I. A. P., Badaruddin, R., & Kurniawan, W. (2021). Performans Produksi Ayam Kampung Super yang Diberi Jus Tomat (*Solanum Lycopersicum*) dalam Air Minum. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 3(1), 1-6.
- Wati, A., Pagala, M. A., & Tasse, A. M. (2021). Kadar Glukosa dan Asam Urat dalam Darah Ayam Kampung Super dengan Pemberian Ekstrak Temu Putih (*Curcuma zedoaria* Rosc) Komersial. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 3(2), 174-177.
- Zulkarnain, D., Aka, R., Pebriani, H., Nafiu, L. O., Pagala, M. A., Sani, L. O. A., & Munadi, L. O. M. (2021). Persentase Karkas dan Giblet Ayam Kampung Super Diberi Pakan Imbangan Energi Metabolisme dan Protein Berbeda. *Jurnal Peternakan Lokal*, 3(2), 41-47.